

## KISI-KISI SOAL SUMATIF TENGAH SEMESTER (STS) I SEKOLAH DASAR (SD) TAHUN AJARAN 2026/2027

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) | Kelas: VI (Enam) SD  
Kurikulum Merdeka | Bahan Baku Utama: Buku Teks Utama PAI Kelas VI SD (Kemendikbudristek/Kemenag 2022)  
Watermark Dokumen Resmi: [informasiguru.com](http://informasiguru.com)

| No | Bab / Materi Pokok                                        | Capaian Pembelajaran / Indikator Soal                                                       | Bentuk Soal   | No. Soal                 | Tingkat Kognitif  |
|----|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------|-------------------|
| 1  | Bab 1: Belajar Al-Qur'an dan Hadis (Q.S. Ad-Duhā & Hadis) | Menganalisis hukum tajwid Tafkhīm dan Tarqīq serta penerapannya dalam membaca Q.S. Ad-Duhā. | Pilihan Ganda | 1, 2, 3 (HOTS), 4, 5     | L1, L2, L3 (HOTS) |
| 2  | Bab 1: Belajar Al-Qur'an dan Hadis                        | Menganalisis asbabun nuzul dan pesan pokok Q.S. Ad-Duhā terkait anak yatim dan pengemis.    | Pilihan Ganda | 6 (HOTS), 7, 8 (HOTS), 9 | L2, L3 (HOTS)     |
| 3  | Bab 1: Belajar Al-Qur'an dan Hadis                        | Memahami konsep sedekah, jariah, hibah, hadiah, serta larangan suap/gratifikasi.            | Pilihan Ganda | 10 (HOTS), 11, 12 (HOTS) | L2, L3 (HOTS)     |
| 4  | Bab 1: Belajar Al-Qur'an dan Hadis                        | Menentukan arti ayat Q.S. Ad-Duhā dan istilah asbabun nuzul serta tajwid.                   | Isian Singkat | 41, 42, 43               | L1, L2            |
| 5  | Bab 1: Belajar Al-Qur'an dan Hadis                        | Menganalisis perbedaan hadiah dan gratifikasi/suap serta dampaknya bagi pejabat.            | Uraian        | 51 (HOTS)                | L3 (HOTS)         |
| 6  | Bab 2: Allah Swt. Maha Segalanya (Asmaulhusna)            | Memahami makna al-Gaffār, al-'Afuw, al-Wāhid, dan al-Šamad serta contoh sikapnya.           | Pilihan Ganda | 13, 14, 15 (HOTS), 16    | L1, L2, L3 (HOTS) |
| 7  | Bab 2: Allah Swt. Maha Segalanya                          | Menganalisis penerapan menutupi aib orang lain (al-Gaffār) dan menghapus dosa (al-'Afuw).   | Pilihan Ganda | 17 (HOTS), 18, 19 (HOTS) | L2, L3 (HOTS)     |
| 8  | Bab 2: Allah Swt. Maha Segalanya                          | Menganalisis kewajiban tabayyun berita meragukan dan syarat taubat nasuha.                  | Pilihan Ganda | 20 (HOTS), 21, 22        | L2, L3 (HOTS)     |
| 9  | Bab 2: Allah Swt. Maha Segalanya                          | Menentukan arti kata Asmaulhusna al-'Afuw dan istilah klarifikasi berita (tabayyun).        | Isian Singkat | 44, 45                   | L1, L2            |

| No | Bab / Materi Pokok                         | Capaian Pembelajaran / Indikator Soal                                                   | Bentuk Soal   | No. Soal                 | Tingkat Kognitif  |
|----|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------|-------------------|
| 10 | Bab 2: Allah Swt. Maha Segalanya           | Menganalisis perbedaan al-Gaffār dan al-'Afuw serta penerapan konkrit murid di sekolah. | Uraian        | 52 (HOTS)                | L3 (HOTS)         |
| 11 | Bab 3: Hidup Damai dengan Saling Memaafkan | Memahami definisi maaf menurut KBBI dan Al-Qur'an (al-'Afwu) serta adab menyesal.       | Pilihan Ganda | 23, 24, 25 (HOTS), 26    | L1, L2, L3 (HOTS) |
| 12 | Bab 3: Hidup Damai dengan Saling Memaafkan | Menganalisis konsekuensi akhirat bagi orang yang menzalimi saudara tanpa minta maaf.    | Pilihan Ganda | 27 (HOTS), 28, 29 (HOTS) | L2, L3 (HOTS)     |
| 13 | Bab 3: Hidup Damai dengan Saling Memaafkan | Memahami hikmah memaafkan dan kisah teladan Rasulullah memaafkan Ikrimah.               | Pilihan Ganda | 30, 31                   | L1, L2            |
| 14 | Bab 3: Hidup Damai dengan Saling Memaafkan | Menentukan syarat-syarat menyatakan penyesalan yang jujur.                              | Isian Singkat | 46                       | L1, L2            |
| 15 | Bab 3: Hidup Damai dengan Saling Memaafkan | Menjelaskan adab ksatria dalam menyatakan penyesalan atas kesalahan kepada teman.       | Uraian        | 53                       | L2                |
| 16 | Bab 4: Hukum Halal dan Haram               | Memahami definisi umum/khusus halal dan haram serta 3 dasar hukum utama.                | Pilihan Ganda | 32, 33, 34 (HOTS)        | L1, L2, L3 (HOTS) |
| 17 | Bab 4: Hukum Halal dan Haram               | Menganalisis sebab-sebab haram (Zat Asal, Sifat Asal, dan Proses/Cara Perolehan).       | Pilihan Ganda | 35 (HOTS), 36, 37 (HOTS) | L2, L3 (HOTS)     |
| 18 | Bab 4: Hukum Halal dan Haram               | Menganalisis penerapan hukum halal-haram dalam perilaku (mubazir, buang sampah).        | Pilihan Ganda | 38 (HOTS)                | L3 (HOTS)         |
| 19 | Bab 4: Hukum Halal dan Haram               | Menentukan lembaga penyedia sertifikasi halal (BPJPH/MUI) dan status barang curian.     | Isian Singkat | 47, 48                   | L1, L2            |

| No | Bab / Materi Pokok                        | Capaian Pembelajaran / Indikator Soal                                               | Bentuk Soal   | No. Soal | Tingkat Kognitif |
|----|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------|------------------|
| 20 | Bab 4: Hukum Halal dan Haram              | Menjelaskan 3 sebab haram (Zat, Sifat, Proses) beserta contohnya masing-masing.     | Uraian        | 54       | L2               |
| 21 | Bab 5: Jasa Khulafaurrasyidin untuk Dunia | Memahami riwayat, nasab, dan gelar Abu Bakar al-Şiddiq dan Umar bin Khattab.        | Pilihan Ganda | 39, 40   | L1, L2           |
| 22 | Bab 5: Jasa Khulafaurrasyidin untuk Dunia | Memahami jasa Khalifah Abu Bakar (kodifikasi Al-Qur'an, penumpasan murtad).         | Isian Singkat | 49       | L1, L2           |
| 23 | Bab 5: Jasa Khulafaurrasyidin untuk Dunia | Memahami jasa Khalifah Umar bin Khattab (Kalender Hijriyah, peradilan, kepolisian). | Isian Singkat | 50       | L1, L2           |
| 24 | Bab 5: Jasa Khulafaurrasyidin untuk Dunia | Menjelaskan sejarah dan proses kodifikasi Al-Qur'an masa Khalifah Abu Bakar.        | Uraian        | 55       | L2               |

**DINAS PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN / KOTA  
ASESMEN  
SUMATIF TENGAH  
SEMESTER (STS) I  
TAHUN AJARAN  
2026/2027**

|                         |                               |                        |                         |
|-------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------------|
| <b>Mata Pelajaran</b>   | : Pendidikan Agama Islam & BP | <b>Hari / Tanggal</b>  | : Senin, September 2026 |
| <b>Kelas / Semester</b> | : VI (Enam) / I (Ganjil)      | <b>Waktu</b>           | : 90 Menit              |
| <b>Nama Peserta</b>     | : .....                       | <b>No. Absen / NIS</b> | : .....                 |

--- Watermark Dokumen: informasiguru.com ---

**PETUNJUK UMUM:**

1. Awali pekerjaanmu dengan membaca Basmalah dan berdoa kepada Allah Swt.
2. Tuliskan nama dan nomor presensimu pada kolom lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap butir soal dengan teliti, cermat, dan tenang sebelum menjawab.
4. Kerjakan dahulu soal-soal yang kamu anggap paling mudah.
5. Periksa kembali seluruh lembar jawabanmu sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

**I. PILIHAN GANDA (40 SOAL)**

**Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!**

1. Surah Ad-Duhā merupakan surah ke-93 dalam Al-Qur'an yang terdiri atas 11 ayat. Nama Ad-Duhā diambil dari ayat pertama yang memiliki arti...

- A. Waktu malam apabila telah sunyi
- B. Waktu pagi hari ketika matahari naik sepenggalah
- C. Waktu fajar sebelum terbit matahari
- D. Waktu petang menjelang terbenam matahari

2. Surah Ad-Duhā dikelompokkan ke dalam golongan Surah Makiyah karena...

- A. Diturunkan setelah Nabi Muhammad saw. melakukan hijrah ke Madinah
- B. Diturunkan di Makkah sebelum Nabi Muhammad saw. berhijrah ke Madinah
- C. Diturunkan saat peristiwa Fathu Makkah terjadi
- D. Diturunkan saat Rasulullah saw. melaksanakan Haji Wada'

3. **[HOTS]** Perhatikan potongan ayat Q.S. Ad-Duhā berikut:

وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ

Hukum bacaan tajwid yang terdapat pada lafal وَاللَّيْلِ adalah Mad Lin. Alasan hukum bacaan Mad Lin terjadi pada lafal tersebut adalah...

- A. Huruf Ya sukun (يْ) didahului oleh huruf berharakat fathah
- B. Huruf Ya sukun (يْ) didahului oleh huruf berharakat kasrah
- C. Huruf Alif mati didahului oleh huruf berharakat dammah
- D. Huruf Mim sukun bertemu dengan huruf Ra berharakat fathah

4. Perhatikan huruf-huruf hijaiyah berikut:

خ (2) ص (3) ض (4) غ (5) ط (6) ق (7) ظ (1)

Huruf-huruf di atas merupakan huruf Isti'la' yang wajib dibaca tebal ketika melafazkannya. Hukum bacaan yang melafazkan huruf tebal tersebut dinamakan...

- A. Tarqīq
- B. Tafkhīm
- C. Idgam
- D. Ikhfa

5. Secara bahasa, kata Tarqīq (تَرْقِيقٌ) memiliki arti...

- A. Menebalkan bunyi huruf
- B. Memantulkan bunyi huruf
- C. Menipiskan bunyi huruf
- D. Membunyikan huruf secara mendengung

6. **[HOTS]** Kaum kafir Quraisy sempat mengejek Rasulullah saw. dengan tuduhan bahwa Tuhannya telah meninggalkan dan membencinya karena wahyu tidak kunjung turun beberapa lama. Menjawab tuduhan jahat tersebut, Allah Swt. menurunkan Surah Ad-Duhā ayat 3 yang berbunyi مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى. Pesan pokok utama dari ayat tersebut adalah...

- A. Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk menyembelih hewan kurban
- B. Allah Swt. menegaskan bahwa Dia tidak pernah meninggalkan dan tidak pernah membenci Nabi Muhammad saw.
- C. Allah Swt. melarang keras perbuatan menghardik anak yatim dan pengemis
- D. Allah Swt. berjanji akan memberikan kejayaan materi di dunia kepada seluruh umat Islam

7. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:

- (1) Memaafkan kesalahan orang lain dengan tulus.
- (2) Larangan memperlakukan anak yatim dengan sewenang-wenang.
- (3) Perintah untuk senantiasa bersyukur atas nikmat Allah Swt.
- (4) Larangan menghardik atau mengusir orang yang meminta-minta.

Kandungan pesan pokok Q.S. Ad-Duhā ditunjukkan oleh nomor...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (1), (2), dan (4)

8. **[HOTS]** Di dekat rumah Ahmad, tinggal seorang anak yatim bernama Faisal. Suatu hari, Faisal datang ke rumah Ahmad untuk meminjam buku pelajaran. Ahmad tidak menghardiknya, melainkan menyambutnya dengan ramah, meminjamkan bukunya, serta memberikan makanan ringan. Perilaku Ahmad tersebut merupakan pengamalan pesan pokok Q.S. Ad-Duhā ayat...

- A. فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
- B. وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ
- C. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ
- D. وَوَجَدَكَ عَالِيًا فَأَغْنَى

9. Lafal ayat Q.S. Ad-Duhā yang berisi perintah untuk menyebut dan menyatakan nikmat Allah Swt. sebagai bentuk rasa syukur adalah...

- A. وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى
- B. وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ
- C. وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَى
- D. أَلَمْ يَجِدَكَ يَتِيمًا فَالْوَى

10. **[HOTS]** Rasulullah saw. bersabda: الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى. Maksud utama dari ungkapan 'Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah' dalam hadis tersebut adalah...

- A. Orang yang meminta-minta memiliki kedudukan lebih tinggi dari pemberi
- B. Orang yang memberi (menderma) lebih mulia daripada orang yang meminta-minta
- C. Orang yang bekerja keras tidak perlu memberikan hadiah kepada tetangga

D. Pemberian hadiah hanya boleh dilakukan oleh orang yang sangat kaya

11. Pemberian harta atau benda kepada orang tertentu dengan tujuan menghormati, mengasihi, dan mempererat tali persaudaraan demi mengharap ridha Allah Swt. dinamakan...

- A. Sedekah
- B. Zakat
- C. Hadiah
- D. Ganti rugi

12. **[HOTS]** Seorang kontraktor memberikan sebuah mobil mewah kepada seorang pejabat dinas dengan harapan agar perusahaannya memenangkan dalam proyek pembangunan gedung sekolah. Pemberian seperti ini dalam Islam dilarang keras dan hukumnya haram karena termasuk...

- A. Hadiah persaudaraan
- B. Hibah murni
- C. Suap / Gratifikasi
- D. Sedekah jariyah

13. Allah Swt. memiliki nama-nama yang indah yang disebut Asmaulhusna. Asmaulhusna al-Gaffār berasal dari akar kata gafara (غَفَرَ) yang berarti...

- A. Menghapus
- B. Menutup
- C. Menggantungkan
- D. Menciptakan

14. Arti dari Asmaulhusna al-'Afuw adalah Allah Swt. Maha...

- A. Pengampun / Menutup Dosa
- B. Pemaaf / Menghapus Dosa
- C. Maha Tunggal / Esa
- D. Tempat Meminta / Bergantung

15. **[HOTS]** Imam al-Ghazali menjelaskan bahwa perbedaan mendasar antara sifat Allah al-Gaffār dan al-'Afuw adalah...

- A. Al-Gaffār menghapus dosa sampai akarnya, sedangkan al-'Afuw hanya menutupinya
- B. Al-Gaffār menutup dosa dan menyembunyikan keburukan hamba, sedangkan al-'Afuw menghapus dan melenyapkan dosa sampai tidak berbekas
- C. Al-Gaffār khusus untuk dosa kecil, sedangkan al-'Afuw khusus untuk dosa besar
- D. Al-Gaffār berlaku di dunia saja, sedangkan al-'Afuw berlaku di akhirat saja

16. Asmaulhusna al-Wāhid mengandung arti bahwa Allah Swt. Maha Tunggal, sendiri, dan tidak memiliki sekutu. Contoh perilaku beriman kepada al-Wāhid dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- A. Meminta pertolongan kepada dukun atau benda keramat
- B. Berdoa dan beribadah hanya kepada Allah Swt. semata
- C. Menggantungkan nasib pada ramalan bintang
- D. Menutup-nutupi kejahatan yang dilakukan teman

17. **[HOTS]** Ketika Budi tidak sengaja melihat temannya melakukan kesalahan di sekolah, Budi tidak menceritakan keburukan tersebut kepada kawan-kawannya yang lain agar nama baik temannya tetap terjaga. Sikap Budi tersebut merupakan contoh meneladani Asmaulhusna...

- A. Al-Wāhid
- B. Al-Şamad
- C. Al-Gaffār
- D. Al-'Afuw

18. Makna dari Asmaulhusna al-Şamad sebagaimana tercantum dalam Surah Al-Ikhlāş ayat 2 adalah...

- A. Allah Swt. Maha Mengetahui rahasia hamba-Nya

- B. Allah Swt. Tempat meminta dan menggantungkan segala harapan
- C. Allah Swt. Maha Mengampuni segala kesalahan manusia
- D. Allah Swt. Pencipta langit dan bumi beserta isinya

**19. [HOTS]** Dedi menyadari bahwa dirinya adalah hamba yang lemah dan tidak berdaya tanpa pertolongan Allah Swt. Oleh karena itu, setiap kali memiliki cita-cita dan menghadapi kesulitan belajar, ia selalu berikhtiar dan memohon hanya kepada Allah Swt. Sikap Dedi mencerminkan peneladanan Asmaulhusna...

- A. Al-Gaffār
- B. Al-'Afuw
- C. Al-Şamad
- D. Al-Wāhid

**20. [HOTS]** Di media sosial beredar berita bahwa besok kegiatan sekolah diliburkan. Namun, ketua kelas mengingat nasihat guru untuk bertabayyun. Tindakan tabayyun yang paling tepat dilakukan oleh siswa adalah...

- A. Langsung menyebarkan berita tersebut ke seluruh grup percakapan
- B. Menanyakan dan mengonfirmasi kebenaran berita tersebut kepada guru/sekolah
- C. Langsung memutuskan untuk tidak datang ke sekolah besok pagi
- D. Mengabaikan berita dan mengajak teman-teman membolos

**21.** Berikut ini yang bukan merupakan syarat taubat nasuha untuk mendapatkan ampunan Allah Swt. adalah...

- A. Meninggalkan kemaksiatan yang dilakukan
- B. Menyesali dengan sungguh-sungguh perbuatan dosa tersebut
- C. Bertekad kuat untuk tidak mengulangi perbuatan dosa tersebut
- D. Mengulangi kembali perbuatan dosa jika ada kesempatan

**22.** Lafal istigfar yang diucapkan seorang muslim saat memohon ampunan kepada Allah Swt. adalah...

- A. Alhamdulillah
- B. Astagfirullāhal 'Azīm
- C. Subhānal'Ilāh
- D. Lā ilāha illallāh

**23.** Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata maaf memiliki arti...

- A. Ungkapan penyesalan atas kesalahan yang dilakukan
- B. Menghapus dendam dalam hati
- C. Memberikan hadiah kepada korban
- D. Mengabaikan kesalahan orang lain

**24.** Dalam Al-Qur'an, kata maaf dikenal dengan istilah al-'Afwu yang secara bahasa bermakna...

- A. Menutup kebaikan
- B. Menghapus atau melenyapkan kesalahan
- C. Menyimpan amarah
- D. Menuntut denda materi

**25. [HOTS]** Rasulullah saw. bersabda bahwa barang siapa yang pernah berbuat aniaya/zalim kepada saudaranya baik berupa kehormatan maupun harta, hendaknya segera meminta maaf di dunia sebelum datang hari kiamat. Apabila orang yang menzalimi tidak memiliki kebaikan untuk membayar ganti rugi di akhirat, maka konsekuensinya adalah...

- A. Dosa orang yang dizalimi akan dipindahkan dan ditanggungkan kepadanya
- B. Orang yang menzalimi akan langsung dibebaskan dari segala hukuman
- C. Kejahatan orang yang dizalimi akan dihapuskan oleh malaikat
- D. Orang yang dizalimi wajib memaafkan secara otomatis

**26.** Berikut ini yang merupakan syarat atau adab dalam menyatakan penyesalan yang baik adalah...

- A. Mencari-cari alasan untuk membela diri
- B. Mengakui kesalahan secara tulus dan tidak mengulanginya

- C. Meminta maaf dengan sikap pura-pura gembira
- D. Menyalahkan orang lain atas kesalahan yang terjadi

27. **[HOTS]** Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 263, Allah Swt. menegaskan bahwa perkataan yang baik dan pemberian maaf adalah lebih baik daripada...

- A. Salat malam yang dilakukan secara terus-menerus
- B. Sedekah yang diiringi dengan tindakan yang menyakiti perasaan penerima
- C. Membaca Al-Qur'an dengan suara yang sangat keras
- D. Makanan lezat yang dibagikan kepada tetangga kaya

28. Memberikan maaf kepada orang yang telah menyakiti kita merupakan salah satu ciri utama orang yang...

- A. Penakut dan lemah
- B. Bertakwa kepada Allah Swt.
- C. Sombong dan angkuh
- D. Mencari pujian manusia

29. **[HOTS]** Ketika rumah Makkah dikuasai umat Islam pada peristiwa Fathu Makkah, Ikrimah bin Abu Jahal yang dulunya sangat memusuhi Islam melarikan diri karena takut. Namun, Rasulullah saw. memberikan pengampunan dan menyambut kedatangan Ikrimah dengan kegembiraan tanpa dendam. Hikmah utama dari sikap Rasulullah saw. tersebut adalah...

- A. Ikrimah semakin membenci ajaran Islam
- B. Ikrimah tersentuh hatinya, masuk Islam, dan berjanji mengorbankan hartanya membela Islam
- C. Kaum musyrikin Makkah melarikan diri meninggalkan kota
- D. Rasulullah saw. mendapatkan imbalan harta dari keluarga Ikrimah

30. Berikut ini yang bukan merupakan hikmah saling memaafkan dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- A. Mempererat tali persaudaraan antar sesama
- B. Menghilangkan penyakit hati seperti dendam dan iri
- C. Menjadikan diri merasa lebih hebat dan merendahkan orang lain
- D. Mendapatkan pahala yang besar dari Allah Swt.

31. Seseorang yang berani mengakui kesalahan dan mendatangi orang yang dizaliminya untuk menyatakan penyesalan menunjukkan bahwa ia memiliki jiwa...

- A. Pengecut
- B. Ksatria
- C. Acuh tak acuh
- D. Muka dua

32. Segala sesuatu atau kegiatan yang diizinkan dan dibolehkan oleh syariat Islam untuk digunakan, dikonsumsi, atau dilaksanakan disebut...

- A. Haram
- B. Halal
- C. Makruh
- D. Syubhat

33. Segala sesuatu yang dilarang oleh syariat Islam dan apabila dikerjakan akan mengakibatkan pelakunya mendapat dosa dinamakan...

- A. Halal
- B. Sunah
- C. Haram
- D. Mubah

34. **[HOTS]** Tiga sumber utama dalam menetapkan hukum halal dan haram dalam ajaran Islam secara berurutan adalah...

- A. Al-Qur'an, Al-Hadis, dan Ijtihad Ulama (Fatwa MUI)



- B. Al-Hadis, Undang-Undang Negara, dan Adat Istiadat
- C. Ijtihad Ulama, Peraturan Pemerintah, dan Al-Qur'an
- D. Keputusan Hakim, Al-Hadis, dan Mitos Masyarakat

**35. [HOTS]** Pak Rahman menyembelih seekor ayam jantan yang sehat. Namun, saat menyembelih, beliau sengaja tidak menyebut nama Allah Swt., melainkan menyebut nama berhala punden desa. Hukum mengonsumsi daging ayam tersebut adalah...

- A. Halal karena zat ayamnya adalah hewan yang halal
- B. Haram karena proses penyembelihannya tidak menyebut nama Allah Swt.
- C. Makruh karena ayamnya dipotong oleh Pak Rahman
- D. Mubah karena ayamnya dimasak dengan bumbu yang lezat

**36.** Contoh makanan yang hukumnya haram karena Zat Asalnya sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 173 adalah...

- A. Daging babi, darah, dan bangkai
- B. Daging sapi, ikan laut, dan daging kambing
- C. Buah apel, sayur bayam, dan susu sapi
- D. Daging ayam, telur, dan madu

**37. [HOTS]** Ikan gurame bakar secara zat adalah halal. Namun, apabila ikan tersebut dibakar di atas panggangan bekas membakar daging babi tanpa dibersihkan terlebih dahulu, maka hukum mengonsumsi ikan gurame tersebut berubah menjadi...

- A. Tetap halal karena asal zatnya ikan laut/air
- B. Syubhat yang dianjurkan untuk dimakan
- C. Haram karena tercampur unsur najis dari babi dalam prosesnya
- D. Makruh karena baunya berubah

**38. [HOTS]** Kebiasaan mengambil makanan di piring secara berlebihan lalu tidak menghabiskannya sehingga sisa makanan dibuang ke tempat sampah merupakan tindakan mubazir. Dalam ajaran Islam, hukum perbuatan mubazir tersebut tergolong...

- A. Diizinkan karena makanan milik sendiri
- B. Haram karena termasuk perbuatan merusak dan menyia-nyiakan nikmat
- C. Sunah karena membersihkan piring
- D. Mubah tanpa ada konsekuensi dosa

**39.** Nama asli sahabat Abu Bakar sebelum memeluk agama Islam adalah Abdul Ka'bah. Setelah memeluk Islam, beliau diberi nama oleh Rasulullah saw. yaitu...

- A. Abdullah
- B. Umar
- C. Utsman
- D. Ali

**40.** Sahabat Umar bin al-Khattab mendapat gelar al-Fārūq dari Rasulullah saw. Kata al-Fārūq memiliki arti...

- A. Yang membenarkan peristiwa Isra Mi'raj
- B. Pemisah atau pembeda antara yang hak (benar) dan yang batil (salah)
- C. Pintu gerbangnya ilmu pengetahuan
- D. Pemilik dua cahaya yang agung

## II. ISIAN SINGKAT (10 SOAL)

**Petunjuk:** Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat, tepat, dan benar!

**41.** Lafal ayat pertama Q.S. Ad-Duhā yang berbunyi وَالضُّحَىٰ memiliki arti waktu .....

**42.** Peristiwa khusus yang menjadi latar belakang turunnya ayat-ayat dalam Al-Qur'an dinamakan .....

43. Membaca lafal Allah (لَفْظُ الْجَلَالَةِ) dengan tebal karena didahului harakat fathah atau dammah merupakan contoh hukum bacaan .....
44. Asmaulhusna yang berarti Allah Swt. Maha Pemaaf dan menghapus/melenyapkan dosa hamba-Nya sampai ke akar-akarnya adalah .....
45. Meminta penjelasan dan mengonfirmasi kebenaran dari sumber berita yang meragukan agar terhindar dari fitnah dinamakan .....
46. Sikap mengakui kesalahan, menyesali perbuatan, dan bertekad tidak akan mengulanginya merupakan syarat utama dalam menyatakan .....
47. Sertifikasi dan penetapan Fatwa Kehalalan Produk di Indonesia dikeluarkan secara resmi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan lembaga pemerintah yaitu .....
48. Uang atau barang yang diperoleh dari hasil mencuri, korupsi, atau perjudian hukumnya adalah .....
49. Sahabat Nabi Muhammad saw. yang mengusulkan pengumpulan (kodifikasi) lembaran Al-Qur'an pertama kali kepada Khalifah Abu Bakar adalah .....
50. Penetapan Kalender Hijriyah yang dimulai dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. dari Makkah ke Madinah merupakan jasa besar dari Khalifah .....

### III. URAIAN / ESSAY (5 SOAL)

**Petunjuk:** Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas, tepat, dan rinci!

51. **[HOTS]** Jelaskan perbedaan mendasar antara 'Hadiah' dan 'Suap / Gratifikasi' dalam ajaran Islam! Mengapa memberikan hadiah kepada pejabat pemerintah yang berhubungan dengan jabatan atau proyek hukumnya dilarang/haram? Uraikan alasanmu!

.....

.....

.....

52. **[HOTS]** Jelaskan perbedaan makna serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari antara Asmaulhusna al-Gaffar dan al-'Afuw! Berikan masing-masing 1 (satu) contoh tindakan konkrit seorang murid di sekolah!

.....

.....

.....

53. Sebutkan dan jelaskan 4 (empat) adab atau langkah ksatria yang harus dilakukan oleh seseorang ketika menyadari dirinya telah melakukan kesalahan kepada temannya!

.....

.....

.....

54. Sebutkan 3 (tiga) sebab yang menyebabkan sesuatu menjadi haram dalam ajaran Islam (berdasarkan Zat Asal, Sifat Asal, dan Proses/Cara Perolehan)! Berikan contohnya masing-masing!

.....

.....

.....

55. Jelaskan secara singkat latar belakang dan proses pengumpulan (kodifikasi) ayat-ayat Al-Qur'an pada masa Kekhalifahan Abu Bakar al-Şiddiq hingga selesai dituliskannya mushaf Al-Qur'an!

.....

.....

.....

.....

**KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN**  
**ASSESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER (STS) I - PAI KELAS VI**  
 watermark: informasiguru.com

**I. KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA (40 Soal @ Skor 1 | Total Skor PG = 40)**

|              |              |              |              |
|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. B         | 11. C        | 21. D        | 31. B        |
| 2. B         | 12. C        | 22. B        | 32. B        |
| 3. A [HOTS]  | 13. B        | 23. A        | 33. C        |
| 4. B         | 14. B        | 24. B        | 34. A [HOTS] |
| 5. C         | 15. B [HOTS] | 25. A [HOTS] | 35. B [HOTS] |
| 6. B [HOTS]  | 16. B        | 26. B        | 36. A        |
| 7. C         | 17. C [HOTS] | 27. B [HOTS] | 37. C [HOTS] |
| 8. A [HOTS]  | 18. B        | 28. B        | 38. B [HOTS] |
| 9. B         | 19. C [HOTS] | 20. B [HOTS] | 39. A        |
| 10. B [HOTS] | 29. B [HOTS] | 30. C        | 40. B        |

**II. KUNCI JAWABAN ISIAN SINGKAT (10 Soal @ Skor 2 | Total Skor Isian = 20)**

41. Pagi hari (ketika matahari naik sepenggalah)
42. Asbabun Nuzul
43. Tafkhīm (menebalkan)
44. Al-'Afuw (Maha Pemaaf / Menghapus Dosa)
45. Tabayyun (klarifikasi/pemeriksaan kebenaran berita)
46. Penyesalan / Permintaan maaf
47. BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal)
48. Haram li Gairihi / karena cara perolehannya)
49. Umar bin Khattab r.a.
50. Umar bin Khattab r.a.

**III. KUNCI JAWABAN & RUBRIK PENILAIAN URAIAN (5 Soal @ Skor 8 | Total Skor Uraian = 40)**

**51. [HOTS]**

Perbedaan Hadiah dan Suap/Gratifikasi serta Alasan Larangan Pejabat:

- Hadiah adalah pemberian yang dilandasi rasa kasih sayang, penghormatan, dan keikhlasan tanpa mengharapkan imbalan atau fasilitas tertentu demi mengharap ridha Allah Swt.
- Suap/Gratifikasi adalah pemberian dengan maksud atau pamrih untuk mendapatkan fasilitas, kemudahan, kelulusan, atau memenangkan suatu proyek/keinginan dari pejabat/pihak yang diberi.
- Alasan Larangan: Memberi hadiah kepada pejabat pemerintah dilarang keras karena termasuk gratifikasi/suap yang merusak keadilan, memicu penyalahgunaan wewenang, tergolong Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta melanggar undang-undang negara dan syariat Islam. Baik penyuap maupun penerima suap dilaknat oleh Allah Swt.
- Skor Maksimal: 8

**52. [HOTS]**

Perbedaan al-Gaffār dan al-'Afuw serta Contoh Tindakan di Sekolah:

- Makna al-Gaffār: Allah Swt. menutup dosa dan menyembunyikan keburukan hamba-Nya di dunia dan akhirat.  
Contoh di Sekolah: Menutupi aib atau kekhilafan teman (misal: tidak menceritakan/menyebarkan kesalahan teman yang tidak sengaja merusakkan alat sekolah kepada murid lain).
- Makna al-'Afuw: Allah Swt. menghapus, melenyapkan, dan memaafkan dosa hamba-Nya sampai ke akar-akarnya sehingga tidak tersisa bekasnya.  
Contoh di Sekolah: Memaafkan secara tulus kawan yang menyenggol hingga bukunya jatuh, serta menghapus rasa kesal/dendam dari hati tanpa mengungkitnya kembali.
- Skor Maksimal: 8

**53.**

4 (Empat) Adab / Langkah Ksatria Menyatakan Penyesalan:

1. Mengakui kesalahan secara tulus tanpa mencari-cari alasan membela diri.
2. Menyesali perbuatan salah tersebut dengan sungguh-sungguh di dalam hati.
3. Meminta maaf secara langsung dan santun serta bertekad/berjanji kuat tidak mengulanginya.
4. Apabila kesalahan berupa harta/benda (merusakkan/mengambil), segera mengembalikan hak tersebut atau menggantinya.

• Skor Maksimal: 8

**54.**

3 (Tiga) Sebab-Sebab Haram beserta Contohnya:

1. Zat Asal: Haram karena zat benda itu sendiri sejak awal diharamkan Allah Swt. Contoh: Daging babi, darah, bangkai hewan darat, khamar.
2. Sifat Asal: Haram karena tindakan/perbuatannya bersifat buruk/jahat/merusak. Contoh: Perjudian, mencuri, menyembah berhala, membuang sampah sembarangan.
3. Proses / Cara Perolehan: Haram karena cara mendapatkan atau proses pengolahannya melanggar syariat, meskipun zat asalnya halal. Contoh: Nasi halal yang dibeli dari uang judi/mencuri, atau daging sapi halal yang disembelih tanpa menyebut nama Allah Swt.

• Skor Maksimal: 8

**55.**

Latar Belakang & Proses Kodifikasi Al-Qur'an masa Khalifah Abu Bakar al-Şiddiq:

- Latar Belakang: Banyaknya sahabat penghafal Al-Qur'an (sekitar 700 orang) yang gugur dalam Perang Yamamah menumpas nabi palsu Musailamah al-Kazzab. Umar bin Khattab r.a. khawatir Al-Qur'an akan musnah/hilang, sehingga mengusulkan kepada Khalifah Abu Bakar untuk mengumpulkan Al-Qur'an dalam satu mushaf.
  - Proses: Khalifah Abu Bakar menyetujui dan menugaskan Zaid bin Şabit (penulis wahyu) untuk memimpin pengumpulan lembaran Al-Qur'an yang tertulis di pelepah kurma, batu, kulit hewan, tulang, serta dari hafalan para sahabat. Hasil pengumpulan dibukukan dalam satu Mushaf yang disimpan oleh Abu Bakar, kemudian Umar, dan Hafsa binti Umar.
- Skor Maksimal: 8

**PEDOMAN PENGHITUNGAN NILAI AKHIR (NA):**

**RUMUS PENILAIAN AKHIR (SKOR MAKSIMAL = 100):**

- Skor Pilihan Ganda = Jumlah Benar x 1 (Sebab 40 Soal = Maksimal 40 Point)
- Skor Isian Singkat = Jumlah Benar x 2 (Sebab 10 Soal = Maksimal 20 Point)
- Skor Uraian / Essay = Total Rubrik (Sebab 5 Soal @ 8 Point = Maksimal 40 Point)

**NILAI AKHIR (NA) = Skor Pilihan Ganda + Skor Isian Singkat + Skor Uraian**